

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan di Kabupaten Pati. Penulis menggunakan jenis penelitian, yaitu: *field research* dengan terjun langsung ke lokasi, untuk mengamati personil dangdut Manhattan dalam mempresentasikan simbol keagamaan. Untuk memudahkan proses pengumpulan data, penulis dibantu oleh ketua, *manager*, personil dangdut yang terdiri dari biduan, dan pemain musik, serta *security* dangdut Manhattan.

Penulis menampilkan sebuah fenomena tentang representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi identik difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, yang hubungannya dengan orang-orang. Orang-orang yang dimaksud dalam penelitian penulis, yaitu: biduan, pemain musik, ketua, *manager*, dan *security* dangdut Manhattan. Menurut Husserl dalam bukunya Emzir, fenomenologi merupakan metode untuk menjelaskan fenomena dalam kemurniannya. Fenomena yang dimaksud adalah segala sesuatu, yang dengan cara tertentu tampil dalam kesadaran manusia, melalui wawancara pada sejumlah individu.<sup>1</sup>

Bahwasanya, pendekatan fenomenologi melihat secara dekat, tentang pengalaman yang pernah diamali oleh setiap individu, dengan menggunakan wawancara sebagai cara dekat untuk melihat pengalaman dari individu tersebut, termasuk pandangan hidup yang pernah mereka alami. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif fenomenologis, maksudnya penulis dalam memperoleh data penelitian, dengan bertemu subjek penelitian

---

<sup>1</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 22.

secara langsung melalui wawancara, dan observasi untuk mengetahui representasi simbol keagamaan oleh personil dangdut Manhattan.

Oleh karena itu pendekatan fenomenologis dipilih penulis, karena setiap pengalaman personil dangdut Manhattan dalam mempresentasikan simbol keagamaan berbeda-beda. Hal yang membuat berbeda, yaitu mereka menggabungkan penggunaan simbol keagamaan dengan aktivitas mereka saat di atas panggung, misalnya ada yang menggunakan simbol keagamaan berupa penggunaan jilbab, dengan masih bergoyang maupun dengan tidak bergoyang. Untuk melakukan pendekatan fenomenologis dibutuhkan waktu selama 1 bulan 16 hari, dengan menemui beberapa sumber informasi, diantaranya: bertemu Noval KDI, Caca Strawberry, Nita Ardhania, dan pemain musiknya (ada Tri Nanang Haryadi, Bayu Utomo, dan Wagimin Al Ali Yahyo).

Jadi, tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui makna dari pengalaman yang pernah dialami oleh personil dangdut Manhattan. Makna yang dimaksud seperti pemahaman tentang simbol keagamaan, sikap keberagaman, dan representasi simbol keagamaan personil dangdut Manhattan saat di atas panggung.

## **B. Setting Penelitian**

Proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan mengunjungi ke beberapa tempat antara lain, yaitu: *base camp* Manhattan, rumah biduan dangdut Manhattan, dan beberapa wilayah pentas dangdut Manhattan. Sebelum penulis mengadakan penelitian, terlebih dahulu penulis menemui pendiri atau ketua dari dangdut Manhattan di Dusun Pencil Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2019. Dalam pertemuan tersebut, penulis tidak bisa bertemu secara langsung dengan ketua dangdut Manhattan, akan tetapi diwakilkan oleh *managernya*.

Pada pertemuan tersebut, penulis menyampaikan tujuan dari penelitian, yaitu ingin mengetahui tentang representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan. Kemudian penulis menjelaskan apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian, serta disepakati bahwasanya personil dangdut Manhattan yang terdiri dari biduan, dan pemain musik dijadikan sebagai sumber data penelitian oleh penulis. Dari *manager*, penulis memperoleh informasi, antara lain tentang sejarah, dan tahun berdirinya dangdut Manhattan, nama biduan, nama pemain musik, serta masih banyak informasi yang diperoleh penulis dari *manager* dangdut Manhattan.

Setelah penulis mendapatkan informasi dari *manager* Manhattan, kemudian beliau memberikan data biduan, dan pemain musik yang bisa memberikan informasi terkait tema penelitian, antara lain biduan Noval KDI yang ditemui pada tanggal 19 Desember 2019, biduan Caca Strawberry pada tanggal 24 Desember 2019, dan biduan Nita Ardhanita pada tanggal 25 Desember 2019 (ditemui di rumah beliau). Sedangkan pemain musik yang terdiri dari Tri Nanang Haryadi (Drum), Bayu Utomo (Keyboard 1), dan Wagimin Al Ali Yahyo (Suling) ditemui penulis pada tanggal 27 Desember 2019 di *base camp* Manhattan, serta tanggal 29 Desember 2019 penulis kembali datang ke *base camp* Manhattan, untuk bertemu secara langsung dengan ketua Manhattan, yaitu dengan Mas Joko. Dari keterangan Mas Joko, penulis mendapatkan informasi tentang, sejarah dangdut Manhattan, arti jargon *mongkle-mongkle*, dan sistem *managemen* yang ada pada dangdut Manhattan.

Untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh, maka penulis bertemu Bapak Suparman selaku *security* di *base camp* Manhattan, tanggal 31 Desember 2019 untuk melakukan wawancara. Kemudian Bapak Suparman memberikan informasi antara lain, tentang jadwal pentas dangdut Manhattan, dan kegiatan sosial personil dangdut Manhattan. Setelah penulis mendapatkan beberapa informasi, maka penulis

terjun langsung di lapangan untuk melihat dangdut Manhattan pentas, yaitu: pada tanggal 30 dan 31 Desember 2019, serta tanggal 7 Januari 2020 di Kabupaten Pati, kemudian tanggal 5 Januari 2020 di Kabupaten Kudus.

Setelah mendapatkan dokumentasi foto hasil penelitian di lapangan, penulis kembali menemui biduan, dan pemain musik dangdut Manhattan, antara tanggal 20 sampai 30 Januari 2020 terkait dokumentasi foto yang sesuai tema penelitian, yaitu representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan berupa penggunaan jilbab oleh biduan, dan songkok atau peci untuk pemain musiknya. Selanjutnya, untuk memperkuat penelitian, maka penulis datang langsung ke studio *Max Pro Shooting* di Juwana pada tanggal 3 Februari 2020, untuk meminta dokumentasi video pentas dangdut Manhattan, saat acara BukBer (Buka Bersama) *MJ entertainment* 2019, yang terkait penggunaan simbol keagamaan personil dangdut Manhattan. Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis, terkait representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan di Kabupaten Pati, dilakukan selama 1 bulan 16 hari.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), maka penulis mempersiapkan unsur-unsur dalam setting penelitian, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, keterangan pelaku yang berperan menentukan keberhasilan, dalam tahap pengambilan informasi penelitian,<sup>2</sup>yaitu: ketua, *manager*, personil (biduan dan pemain musik), dan *security* dangdut Manhattan.

*Kedua*, keterangan lokasi penelitian, yaitu dangdut Manhattan yang merupakan dangdut asli dari Kabupaten Pati, beralamat di jalan Batangan-Jaken Dusun Pencil rt 3 rw 6 Desa Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Kemudian, melakukan

---

<sup>2</sup>Sarfuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

pengamatan di beberapa wilayah tempat pentas dangdut Manhattan, dan perlunya penulis melihat video, *youtube*, *Digital Versatile Disc* (DVD), dan *Video Compact Disc* (VCD) untuk melihat aktivitas pentas personil dangdut Manhattan, supaya menambah bahan informasi yang diperlukan oleh penulis.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap tema ini, karena penulis ingin mengetahui simbol keagamaan yang dibawa oleh personil dangdut Manhattan. Selanjutnya Desa Kuniran Kecamatan Batangan dipilih penulis, karena Desa tersebut merupakan tempat *base camp* atau kantor dari dangdut Manhattan, sebagai dangdut ternama di Kota Pati yang banyak melahirkan biduan-biduan terkenal, seperti; Caca Strawberry, Nita Ardhania, dan Noval KDI. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti oleh penulis.

*Ketiga*, pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh penulis, sesuai objek penelitian, dengan melihat kondisi keagamaan yang lebih kepada simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan. Penulis mengamati personil dangdut Manhattan saat pentas, apakah mereka menggunakan simbol keagamaan atau tidaknya, kemudian yang dilakukan penulis mengambil foto peristiwa maupun kejadian yang terjadi, sebagai bahan acuan dalam penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak sebagai sampel dalam penelitian.<sup>3</sup> Adanya subjek penelitian yang dibuat penulis, untuk mengetahui siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian, kemudian berapa banyak individu terlibat, dan bagaimana cara melakukan seleksi diantara subjek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Husaini Usman and Purnomo Setyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 85.

<sup>4</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, 35.

Subjek dalam penelitian ini tentunya, beberapa individu yang berperan dalam dangdut Manhattan, diantaranya yaitu: ketua, *manager*, personil yang terdiri dari biduan, dan pemain musik, serta *security* dangdut Manhattan. Subjek yang diambil oleh penulis, diharapkan dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan, dalam mengkaji tentang simbol keagamaan. Penulis mengambil sumber informasi dari ketua dangdut Manhattan, karena ketua Manhattan mengetahui tentang sejarah berdirinya dangdut, dan bertanggung jawab terhadap dangdut Manhattan, serta mengarahkan personil dangdut untuk dapat bekerjasama dengan baik, supaya memajukan dangdut Manhattan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan penulis mengambil informasi dari *manager* Manhattan, karena fungsi adanya *manager* Manhattan, yaitu: mengatur jadwal pentas, mengkoordinasi semua personil, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pentas dangdut Manhattan. Kemudian penulis mengambil sumber informasi dari personil dangdut Manhattan, karena personil dangdut menjadi pihak yang mempresentasikan simbol keagamaan.

Setelah melakukan wawancara terhadap personil dangdut Manhattan, maka selama itu penulis melakukan negoisasi dengan meminta izin kepada personil dangdut Manhattan, untuk menampilkan biografi personil dangdut Manhattan, yang meliputi: nama, jenis kelamin, umur, agama, pendidikan, dan posisi personil di dangdut Manhattan.

Selanjutnya penulis meminta izin, dan negoisasi untuk menampilkan gambar saat personil dangdut Manhattan tampil di atas panggung, serta melampirkan kutipan wawancara, terhadap personil dangdut Manhattan sebagai bukti telah melakukan penelitian. Proses negoisasi dilakukan oleh penulis terhadap subjek penelitian, dilakukan selama 47 hari atau 1 bulan lebih 16 hari.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

### 1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama, merupakan data diperoleh langsung dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat pengukuran data pada subjek secara langsung,<sup>5</sup> sebagai sumber informasi yang akan diteliti. Bahwasanya, tema masalah untuk diteliti oleh penulis yang berkaitan dengan simbol keagamaan, maka yang menjadi sumber data primernya adalah personel dangdut Manhattan baik biduan, dan pemain musik, karena yang berhubungan secara langsung dengan penggunaan simbol keagamaan, dan perlunya melakukan wawancara ke beberapa *informan* lain, yaitu: ketua, *manager*, dan *security* dangdut Manhattan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis dari subjek penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung dalam suatu penelitian, berbentuk dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia sebelumnya.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian penulis adalah data dokumentasi yang sudah ada atau dimiliki oleh orkes dangdut Manhattan sebelumnya, dan penulis perlunya melihat video, *youtube*, *Digital Versatile Disc* (DVD) atau *Video Compact Disc* (VCD), rekaman, berita, dan artikel yang terkait dengan dangdut Manhattan. Selain itu, data sekunder dapat diperoleh melalui sumber kepustakaan, dan laporan-laporan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema ini sebelumnya, serta menggunakan beberapa data dokumentasi, seperti; skripsi, jurnal

---

<sup>5</sup>Azwar, 91.

<sup>6</sup>Azwar, 91.

situs internet, supaya mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Yaitu data informasi untuk penelitian penulis, dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan langkah awal dalam penelitian, untuk melakukan suatu pengamatan pada objek yang akan diteliti. Semua aspek berfokus pada fenomena, dengan dirumuskan terlebih dahulu. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, maka penulis memperoleh sumber informasi tentang penelitian terkait informasi tertulis, lisan, dan gejala alami fenomena yang dihadapinya.<sup>7</sup> Langkah awal dilakukan oleh penulis, yaitu: melakukan pengamatan langsung ke *base camp* atau kantor orkes dangdut Manhattan, kemudian di beberapa wilayah pentas dangdut Manhattan, dan mendatangi sebagian rumah personil dangdut. Teknik observasi untuk memperoleh pengetahuan, dan tindakan yang diwujudkan personil dangdut Manhattan dalam mempresentasikan simbol keagamaan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data informasi, tentang di mana penulis menentukan tempat penelitian, serta penulis mendatangi lokasi yang dijadikan sebagai objek kajian penelitian, supaya saat memperoleh informasi penulis, serta objek yang diteliti sama-sama nyaman dalam hal penelitian. Dengan demikian, observasi yang dilakukan mengetahui tentang representasi simbol keagamaan personil dangdut Manhattan saat di atas panggung. Sehingga observasi yang dilakukan mempunyai tujuan, dan penulis fokus dalam hal mengamati, mencatat, serta mempelajari tingkah

---

<sup>7</sup>Usman and Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 55.

laku, berkaitan dengan simbol keagamaan personil dangdut Manhattan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab, yang dilakukan terhadap dua orang atau lebih secara langsung melalui lisan. Dalam kegiatan wawancara ada sebutan pewawancara (*interviewer*), dan orang yang diwawancarai (*interviewed*). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data ditangan pertama atau data primer, sebagai pelengkap data teknik pengumpulan, dan menguji hasil pengumpulan data yang lain.<sup>8</sup>

Penulis melakukan wawancara melalui komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab secara langsung, dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh penulis terlebih dahulu, sebelum melakukan penelitian. Pertanyaan yang dilakukan, yaitu: tentang sejarah awal mula berdirinya dangdut Manhattan di Desa Kuniran Kecamatan Batangan, kemudian biografi personil dangdut Manhattan, masing-masing untuk personilnya diambil enam (6) *informan*, yang terdiri dari tiga (3) biduan, dan tiga (3) pemain musik. Selanjutnya wawancara kepada personil dangdut, terkait dengan pemahaman simbol keagamaan, sikap keberagamaan, dan representasi simbol keagamaan personil dangdut Manhattan saat di atas panggung.

Dalam hal tersebut, penulis mengamati betul saat proses wawancara berlangsung mulai dari jawaban narasumber, keadaan tempat, media atau simbol yang ada pada diri narasumber saat di lapangan, kemudian penulis melakukan analisis hasil temuan, dan menyimpulkan sementara dari data yang diperoleh.

---

<sup>8</sup>Usman and Akbar, 57–58.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>Bentuk dokumentasi penelitian, berkaitan dengan penggunaan simbol keagamaan personil dangdut Manhattan, dan siapa saja yang diambil dokumentasi berupa rekaman, foto, dan video. Selanjutnya hasil data temuan di lapangan, kemudian diperlukan beberapa data lain sebagai pendukung data penelitian, yaitu: buku, skripsi, jurnal penelitian, situs internet, serta dokumen profil orkes dangdut Manhattan. Dokumentasi dilakukan untuk mempermudah dalam proses penelitian, dan sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

### F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpulkan. Keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas untuk validitas internal.<sup>10</sup>Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan, adalah penulis sering melakukan pengamatan di lapangan, dan wawancara kembali kepada sumber informasi yang pernah di ambil datanya untuk penelitian, sehingga diperoleh data yang dapat lebih dipercaya, karena semakin ke lapangan, serta sering wawancara

---

<sup>9</sup>Usman and Akbar, 60.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 121.

antara penulis dengan narasumber akan terjalin keakraban.<sup>11</sup>

Maka, perpanjang pengamatan dilakukan oleh penulis dengan seringnya ke *base camp* dangdut Manhattan untuk bertemu biduan, dan pemain musiknya. Sehingga dapat menambah informasi, serta bukti dokumentasi yang diperlukan oleh penulis, misalnya meminta foto tentang adanya kegiatan warung sedekah, santunan anak yatim, pengajian, dan kegiatan ziarah kepada biduan Caca Strawberry, serta Bapak Suparman (*Security*), perpanjang pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama 1 bulan 16 hari.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud adalah melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan, sehingga kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti, serta sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan data akurat, yang lebih sistematis tentang apa yang diamati.<sup>12</sup> Penulis melakukan pengamatan di lapangan, yaitu: *base camp* Manhattan, dan wilayah pentas dangdut Manhattan. Kemudian penulis meningkatkan ketekunan wawancara, terhadap berbagai *informan* yang terdiri dari ketua, *manager*, personil dangdut, dan *security* dangdut Manhattan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, adalah pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi

---

<sup>11</sup>Sugiyono, 122–123.

<sup>12</sup>Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

teknik, triangulasi waktu, dan mengadakan member check, sebagai berikut:<sup>13</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber,<sup>14</sup> yaitu: ketua, *manager*, personil dangdut, dan *security* dangdut Manhattan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>15</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat menggunakan teknik wawancara di pagi hari, misalnya pada saat narasumber dalam hal pikiran yang masih segar, sehingga memperoleh data yang lebih berkualitas. Dalam pengujian kreadibilitas data melalui wawancara, observasi, maupun dengan teknik lain, dalam waktu atau kondisi yang berbeda secara berulang-ulang, kemudian sampai ditemukan kepastian datanya,<sup>16</sup> sedangkan waktu yang dibutuhkan oleh penulis, terkait tema representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan selama 1 bulan 16 hari.

d. Mengadakan *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data, yang dilakukan oleh penulis kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh, sesuai dengan apa

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, 125.

<sup>14</sup>Sugiyono, 127.

<sup>15</sup>Sugiyono, 127.

<sup>16</sup>Sugiyono, 127–28.

yang diberikan dari pemberi data,<sup>17</sup> misalnya *melakukan member check* kepada biduan Nita Ardhania sebagai sumber informasi.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung, untuk membuktikan data, yang ditemukan oleh penulis. Sebagai contoh data hasil wawancara, perlu didukung dengan rekaman wawancara. Data referensi mengenai interaksi antara manusia atau gambaran suatu keadaan, didukung berupa bukti dokumentasi foto. Alat-alat bantuan perekam dalam data penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, dan alat rekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis.<sup>18</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan model Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, bahwa aktivitas analisis data terdapat *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan atau verifikasi kesimpulan).<sup>19</sup> Adapun analisis datanya, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data *reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan, dan diverifikasikan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data merah” yang diperoleh, dari catatan-catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data terjadi secara *kontinu* atau berkesinambungan, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, 129.

<sup>18</sup>Sugiyono, 128.

<sup>19</sup>Sugiyono, 91.

<sup>20</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

Data yang dimaksud, terkait dengan representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan di Kabupaten Pati. Data yang diperoleh dari lapangan, berbentuk rekaman suara, hasil wawancara kepada ketua, *manager*, biduan (Caca Strawberry, Nita Ardhanita, dan Noval KDI), pemain musik (Tri Nanang, Bayu, dan Wagimin Al Ali Yahyo), dan *security* dangdut Manhattan. Oleh karena itu, data selanjutnya harus ditulis ulang oleh penulis atau ditranskrip terlebih dahulu, kemudian penulis mengelompokan data yang sesuai tema, serta membuang data yang tidak diperlukan atau tidak terkait dengan tema.

## 2. Model Data atau Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi. Menurut Emzir dalam bukunya berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” bahwasanya, melihat sebuah tayangan akan membantu dalam memahami apa yang terjadi, dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif, sebagai berikut:

- a. Teks naratif, yaitu berbentuk catatan lapangan.
- b. Model penyajian data kualitatif berbentuk matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk memudahkan dalam memperoleh informasi secara praktis, dan *efisien*.<sup>21</sup>

Penulis selanjutnya menggambarkan kesimpulan dengan baik, dan meneruskan analisis ke tahap berikutnya.<sup>22</sup>Setelah data dalam penelitian direduksi oleh penulis, kemudian penulis menyajikan data tentang representasi simbol keagamaan orkes dangdut, dengan membuat uraian singkat dari hasil data informasi yang bersumber dari ketua, *manager*, personil dangdut, dan

---

<sup>21</sup>Emzir, 131.

<sup>22</sup>Emzir, 132.

*security* dangdut Manhattan. Setelah itu, penulis membuat teks berbentuk naratif yang dilengkapi tabel, serta gambar untuk memperkuat penelitian. Penggunaan tabel berisi tentang biodata personil dangdut terdiri dari biduan, dan pemain musiknya, sedangkan untuk penyajian gambar dalam hal kostum personil dan penampilan, simbol keagamaan yang digunakan saat pentas, sikap keberagaman personil dangdut (bentuk ibadah, dan sosial), serta representasi simbol keagamaan personil dangdut Manhattan di atas panggung.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Kesimpulan  
 Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam kegiatan analisis. Setiap kesimpulan awal, yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis, dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan- tersebut, kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang, dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.<sup>23</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: *Pertama*, penulis akan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang didapatkan dari hasil wawancara, serta observasi, dengan terkumpul data pendukung lainnya. *Kedua*, mengadakan reduksi data secara keseluruhan yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah supaya dapat dikategorikan pada tipe masing-masing data. *Ketiga*, setelah proses tersebut penulis mengajukan laporan hasil penelitian secara deskriptif analisis, dengan cara melakukan penarikan kesimpulan dari semua data,

---

<sup>23</sup>Emzir, 133.

yaitu: penyajian data bentuk tulisan, sesuai data apa adanya di lapangan.<sup>24</sup>

Bahwasanya, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis sesuai data yang diperoleh dari lapangan, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian mendeskripsikan, serta dianalisis dengan teori Ferdinand De Saussure (Semiotika), dan teori Glock & Starck (keberagamaan) yang sesuai dengan tema penelitian. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan, terkait dengan tema representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan di Kabupaten Pati.



---

<sup>24</sup>Emzir, 134–35.